

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Analisis isi kekerasan pada film dalam penelitian ini deliti dengan menggunakan 4 indikator kekerasan yaitu kekerasan non-verbal, verbal, emosional, dan finansial. Subjek pada penelitian ini adalah dua film Indonesia yang berjudul Ben & Jody dan Mencuri Raden Saleh.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menemukan adanya *scene* kekerasan pada film Ben & Jody dan Mencuri Raden Saleh, selama melakukan penelitian terhadap film ini. Dalam film Ben & Jody kekerasan non-verbal menjadi indikator dengan presentase terbesar diikuti dengan kekerasan verbal, emosional dan tidak ditemukan kekerasan finansial, kemudian pada film Mencuri Raden Saleh indikator dengan presentase terbesar adalah kekerasan verbal, non-verbal, emosional, dan finansial. Kekerasan non-verbal memukul, mencekik, menjambak, menampar, menendang, menembak, menusuk, menabrak, menarik, menodong. Indikator kekerasan verbal mengumpat, mengancam, meneriaki. Sedangkan kekerasan emosional berkianat, berbohong, mencuri. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa kekerasan non-verbal dan verbal kekerasan yang paling sering muncul dalam adegan dua film tersebut.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian kali ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis kuantitatif, berfokus pada kekerasan yang terjadi pada film Ben & Jody dan Mencuri Raden Saleh. Dengan membaca penelitian ini, peneliti berharap pembaca dapat mengetahui tindakan kekerasan apa saja, frekuensi, serta presentase yang terjadi pada penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian kali ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat menambahkan jurnal-jurnal atau referensi buku agar melakukan penelitian serupa dapat lebih bermanfaat.

V.2.2 Saran Praktis

Melalui hasil dari penelitian ini dapat menjadil bahan evaluasi bagi dunia film khususnya di Indonesia. Oleh karena hal tersebut peneliti berharap dunia perfilman terutama di dalam negeri mampu membuat film yang lebih mengedukasi dan mendidik bagi masyarakat khususna anak kecil dan remaja yang menonton film. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan bisa memberikan dampak yang positif bagi khalayak umum agar mengerti sifat atau tindakan apa saja kekerasan yang terjadi di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.; H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (1\). Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama.
- Anggraini, N. (2018). *REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM MOANA*. 3(1). <https://doi.org/10.21111/ettisal.v3i1.2263>
- Astuti, H., Sumartono, & Kosasih, Y. Y. (2018). ETIKA TAYANGAN ADEGAN KEKERASAN DALAM FILM LAGA LAYAR LEBAR (STUDI KASUS DI FILM HEADSHOT). *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 137–148. Retrieved from <http://filmindonesia.or.id/movie/title/list/>
- Cahyani, A. D., & Aprilia, M. P. (2022). Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kuantitatif dalam Film Indonesia dengan Latar 1998-2021) Violence Against Women in Indonesian Films (Quantitative Content Analysis in Indonesian Films with a 1998-2021 Background). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss1.art1>
- Cangara, H. H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (3rd ed.). Depok: Kharisma Putra Utama Offset.

- Choirun, A., Dan, N., & Wahid, U. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 85–102.
- Daftar 10 Film yang Paling Banyak Ditonton Sepanjang 2022 Halaman all - Kompas.com. (n.d.). Retrieved March 24, 2023, from <https://www.kompas.com/hype/read/2022/02/08/175719866/daftar-10-film-yang-paling-banyak-ditonton-sepanjang-2022?page=all>
- Effendy, H. (2008). *Industri Perfilman Indonesia* (W. Hardani, Ed.). Penerbit Erlangga.
- Effendy, H. (2014). *Mari Membuat Film* (2nd ed.; L. Permatasari, Ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatmah, Y., Geruh, S., Dwi, N., & Basuki, D. (2010). Berita Kekerasan dalam Rumah Tangga di Harian Kompas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 13–25.
- Giantika, G. G. (2017). Representasi Ketidakadilan Gender Pada Film Uang Panai (Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender Dalam Film Uang Panai). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 65–72. Retrieved from www.kaltimoke.com
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Juliswara, V. (2014). Pendekatan Simulakra Terhadap Kekerasan Dalam Film Kartun Tom & Jerry. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 150–162. Retrieved from <http://students.uwsp.edu/cmlez89/Speech.htm>
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2017). *Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia* (A. Said, D. Santosa, & I. Lukitasari, Eds.). Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (1st ed.; G. Azmi, Ed.). Jakarta: Kencana.
- Luh, N., Putri, W. E., Gede, I., Pratyaksa, T., Tinggi, S., Hindu, A., ... Singaraja, K. (2022). KOMUNIKASI MEDIA FILM WEB SERIES (ANALISIS ISI FILM “LITTLE MOM”). *Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 1(1), 36–47. Retrieved from <http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JSv>
- Maulida, R., Purwanti, S., & Ghufron. (2019). Analisis isi kekerasan film anak langit. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–15.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Cetakan ke 2; Muchlis, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa* (8th ed.). Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (1st ed.). Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film* (1st ed.; E. Damayati, Ed.). Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2nd ed.; A. D. Nugroho & Y. A. Febrianto, Eds.). Sleman: Montase Press.
- Purwanti, A. (2020). *KEKERASAN BERBASIS GENDER* (1st ed.; D. Kusumaningsih & A. In'am, Eds.). Yogyakarta: Bildung.
- Rivai, A. A., Kunto, S., Wibowo, A., & Fuady, I. (2022). Analisis isi sexual script pada film *A Copy of My Mind*. *Jurnal ProTVF*, 6(1), 64–86.
- Rizky, M. Y., & Stellarosa, Y. (2019). PREFERENSI PENONTON TERHADAP FILM INDONESIA. *Journal of Communication Studies*, 4(1), 15–34.
- Sadewo, K., & Kusuma, R. S. (2020). Perlawanan Perempuan terhadap Kekerasan dalam Berpacaran di Video Musik K-Pop. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 1–18.
- Santoso, T. (2002). *Teori - Teori Kekerasan* (1st ed.; T. Santoso, Ed.). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Serigala Terakhir : Mencapai 3.043 Penonton - CINEMA 21. (n.d.). Retrieved March 24, 2023, from

<https://21cineplex.com/slowmotion/serigala-terakhirmencapai-3043-penonton,1014.htm>

Sholeh, B. (2018). KEKERASAN VERBAL PADA PROGRAM TELEVISI (STUDI ANALISIS ISI “RUMAH UYA” DI TRANS 7 EPISODE 17-28 OKTOBER 2017) VERBAL VIOLENCE ON TELEVISION PROGRAM (ANALYSIS STUDY OF “RUMAH UYA” TV PROGRAM ON TRANS 7 EPISODE 17-28 OCTOBER 2017). *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 6(2).

SIMFONI-PPA. (n.d.). Retrieved March 24, 2023, from

<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarta.

Sugijokanto, S. (2014). *Cegah Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sumarno, M. (1996). *Dasar - Dasar Apresiasi Film* (1st ed.; D. Herian, Ed.).

Jakarta: PT Grasindo.